

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini tidak dapat terhindarkan, termasuk di dunia pendidikan. Pendidikan dan teknologi informasi seharusnya sejalan guna terciptanya pendidikan yang berkualitas. Fenomena ini merupakan terobosan baru untuk dunia pendidikan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam berbagai aspek pengajaran. Pemanfaatan teknologi di dunia pendidikan dapat mempermudah proses belajar mengajar karena pengajar dapat menciptakan suasana proses belajar mengajar yang kreatif dengan desain model pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton bagi para mahasiswa. Dengan demikian pengajar menjadi semakin mudah mengakses model pembelajaran, dan pembelajar semakin termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran di era industri 4.0 seperti sekarang ini.

Di era industri 4.0, pengajar harus menguasai berbagai sumber yang bisa digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran. Pengajar tidak hanya mengajar, namun harus menguasai sumber-sumber dimana mahasiswa bisa belajar, dan mengarahkan mahasiswa agar bisa belajar dari sumber apapun. Dengan begitu dapat dikatakan pengajar berfungsi sebagai penghubung sumber belajar. Dalam hal ini kunci keberhasilan kegiatan belajar mengajar terletak pada pengajar dan seluruh ekosistem pendidikan yang memiliki kompetensi dan *skill* yang memadai dalam mengimplementasikan dan mengintegrasikan teknologi multimedia sebagai media pendukung kegiatan belajar mengajar. Namun untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah muda. Ada beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi yaitu kurangnya motivasi mahasiswa dalam menerima pelajaran karena media dan model pembelajaran yang tidak menarik. Pada umumnya pengajar (dosen) di kelas hanya memakai model pembelajaran yang monoton ketika mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Hal ini karena model pembelajaran yang disajikan dilakukan berulang-ulang kali tanpa adanya inovasi dari pengajar untuk mengupayakan model pembelajaran yang

menyenangkan. Model Pembelajaran sebelumnya kurang bagus sehingga tidak memfasilitasi dosen maupun mahasiswa. Oleh karena itu, model pembelajaran sebagai bagian yang sangat dasar dan prinsip dalam pembelajaran, perlu benar-benar diperhatikan untuk membangkitkan motivasi dan minat belajar mahasiswa.

Model pembelajaran adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi yang sesuai dengan kurikulum. Model pembelajaran yang disusun dengan menarik dapat meningkatkan minat untuk membaca dan belajar, sehingga mahasiswa mudah memahami materi. Model pembelajaran untuk pada sebuah topik materi jadi lebih menarik jika didukung oleh *link source* untuk memperjelas setiap penjelasan materi. Maka diperlukan pengembangan model pembelajaran yang lebih menarik baik dari segi isi dan desain model pembelajaran tersebut, guna membantu mahasiswa untuk memahami materi pembelajaran dan tidak membosankan. Modifikasi model pembelajaran yang monoton selama ini bisa dikembangkan dengan pengintegrasian dan pemanfaatan teknologi di dalamnya.

Penggunaan teknologi terbukti dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa karena tampilan yang lebih menarik sehingga akan terhindar dari rasa jenuh selama mengikuti pelajaran. Untuk itu kompetensi pengajar dituntut menjadi lebih baik sesuai dengan kemajuan dan kebutuhan zaman. Tentunya kompetensi dan *skill* tersebut harus dimiliki oleh para pengajar disetiap jenjang dan satuan pendidikan di Indonesia, utamanya para pengajar ditingkat universitas (dosen). Dosen dalam praktek mengajarnya harus mampu meramu model pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa demi tercapainya beberapa kompetensi dasar yang termuat dalam kurikulum (Silabus dan RPS). Salah satu kompetensi dasar yang termuat dalam silabus atau RPS tersebut adalah meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis esai. Menulis esai merupakan kompetensi yang membutuhkan pola pendekatan yang efektif dan kreatif baik itu dari segi cara mengajar bagi mahasiswa. Oleh karena itu penggunaan model pembelajaran yang berbasis teknologi dalam pengajaran

yang sesuai kebutuhan seperti TPACK dianggap perlu dan urgent karena dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan menulis esai.

Upaya meningkatkan keterampilan menulis sebuah teks esai yang tepat, terkadang menjumpai suatu masalah, karena menulis berbeda dengan berbicara yang mengharuskan untuk menjalin komunikasi aktif dengan orang lain secara bertatap muka sedangkan menulis merupakan komunikasi yang bersifat pasif melalui sebuah tulisan. Kervin (2015) juga menyatakan bahwa ketika berbicara mahasiswa dapat langsung mengatakan secara spontan gagasan yang hendak disampaikan sedangkan menulis tidak, menulis membutuhkan pedoman-pedoman formal berupa langkah-langkah penulisan suatu teks yang tepat. Dalam menulis suatu teks Esai, mahasiswa harus terampil memanfaatkan bentuk tulisan, tata bahasa dan kosakata. Pengajar sudah mengajarkan mahasiswa mengenai tahapan dan cara menulis teks Esai yang baik dan benar, namun kesulitan yang sering ditemukan adalah Kesulitan dengan tata bahasa yang buruk, organisasi, dan kejelasan ekspresi ide dalam teks tertulis (Dombrowski, 2020). Kurangnya pemahaman dan minat membaca juga menjadi salah satu faktor kesulitan dalam menuliskan Esai yang baik dan benar.

Tomkins (2008: 45-51) mengungkapkan tulisan Esai, yang digunakan untuk menuangkan pikiran berupa gambaran sesuatu benda atau orang. Esai bersifat menyebutkan karakteristik suatu objek secara keseluruhan dengan jelas dan sistematis. Dalam hal ini, mendorong mahasiswa menghasilkan teks Esai yang lebih bersifat analitis (Dreyfus, Humphrey, Mahboob, & Martin, 2016). Semakin sering seorang mahasiswa menulis, semakin lancar dan baik pula dalam menulis (Harmer, 2006). Teks Esai merupakan jenis yang dipelajari lebih awal. Hal tersebut diungkapkan oleh (Knapp & Watskin, 2009) bahwa teks esai adalah salah satu yang memegang peranan pokok dalam sistem bahasa. Jenis teks Esai adalah satu diantara jenis teks yang banyak dipelajari serta digunakan secara luas dari mulai pembelajaran dasar hingga tingkat Universitas, untuk itu teks Esai dapat dijadikan materi pada awal pembelajaran menulis. Esai juga sering digunakan pada banyak jenis teks seperti *information reports*, *literary descriptions*, *Esai recounts* dan yang

berkaitan dengan classify and/or describe a process sebelum penjelasan pada paragraph pembuka yang membutuhkan penjelasan lebih (Knapp & Watskin, 2009).

Berbagai penjelasan diatas dalam rangka memahami sebuah teks esai menjadikan mata kuliah *writing* menjadi mata kuliah yang penting. Mata kuliah *Writing* di Universitas Lakidende Kendari merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada semester 4. Mata kuliah ini adalah mata kuliah basic dalam mempelajari *Writing*. Mata kuliah *Writing* merupakan tahapan awal khususnya dalam penguasaan keterampilan menulis Bahasa Inggris di Universitas Lakidende Kendari. Cakupan materi *Writing* yang berfokus pada Esai teks meliputi penentuan tema yang akan digambarkan, pemilihan atau pengklasifikasian text Esai (Argumentative, Narative, deskripsi, report, exposition dll), mengembangkan tulisan dengan baik secara konten dan teknik, mengembangkan paragraph yang kohesi dan koheren. Oleh karena itu pada mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menulis Bahasa Inggris secara akademik dengan baik, berterima, dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun, demikian cakupan materi yang harus dikuasai oleh mahasiswa masih sulit mencapai kompetensi yang ditargetkan. Berdasarkan observasi awal melalui wawancara dengan mahasiswa di Universitas Lakidende ditemukan bahwa kurangnya atau rendahnya minat dan keterampilan menulis esai disebabkan oleh model dan pendekatan yang dilakukan oleh pengajar terkesan tidak menarik, baik itu dari segi metode penyampain materi maupun model model pembelajaran yang digunakan. Mahasiswa dalam hal ini membutuhkan dan akan lebih tertarik dalam meningkatkan keterampilan menulis apabila disuguhkan model pembelajaran yang inovatif sesuai dengan perkembangan zaman. Penggunaan teknologi dapat membantu pengajar dan mahasiswa untuk lebih berpartisipasi aktif dalam menyajikan dan menerima materi.

Berdasarkan analisis kebutuhan terhadap dosen pengampuh mata kuliah *Writing* menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa masih kurang dalam memahami cara menulis yang baik dan benar. Pada jenis *Esai*, kebanyakan mahasiswa masih kesulitan dalam mengembangkan ide ide, tampak kesulitan menghubungkan

paragraph satu dengan paragraph lain dengan menggunakan ide-ide yang dimiliki, juga kesulitan dalam menggunakan pemilihan vocabulary yang tepat dalam menulis. Hal ini didukung oleh (Grapin & Llosa, 2020) menyatakan bahwa tahap mengembangkan ide, paragraph dan menggunakan kosa kata yang sesuai masih menjadi tantangan dan hambatan bagi sebagian mahasiswa terutama dalam menggambarkan sesuatu objek atau laporan. Sebagian kecil mahasiswa mampu memahami struktur esai yang dibahas pada sesi kuliah *Writing*. Mahasiswa mengerti bagian-bagian dan fungsi masing-masing paragraf, baik secara umum maupun fungsi spesifik pada tiap jenis teks. Disatu sisi sebagian besar masih kesulitan untuk menguasai organisasi teks, *thesis statement* yang tidak jelas, bahkan tidak ada, paragraph pendukung yang tidak mendukung *thesis statement*, paragraf penutup namun tidak memberikan simpulan. Ditambah lagi, masih ditemukan kekeliruan tata bahasa, seperti *subject-verb agreement*, penggunaan *word order* yang tidak tepat, kekeliruan penggunaan *part of speech* (jenis kata), kekeliruan penggunaan *conjunctions*, pembentukan kalimat yang tidak tepat (*simple, compound, complex*), dan lainnya. Kekeliruan yang ditemukan pada level ini berpengaruh pada kualitas tulisan mahasiswa. Selanjutnya, sebagian besar mahasiswa memiliki kosakata yang terbatas untuk penulisan akademik, hal ini tampak pada banyaknya kosakata yang diulang-ulang dan pemilihan kosa kata yang tidak sesuai. Ketidaksesuaian antara paragraph satu dengan paragraph lainnya masih dominan ditemukan dalam penulisan teks dan yang paling mendasar namun berdampak besar adalah pemilihan topik yang tidak sesuai sehingga tidak menggambarkan isi dari tulisan.

Selanjutnya, kesulitan yang dialami oleh pengajar ketika mengampu mata kuliah *writing* yaitu dari aspek mahasiswa dan aspek konten. Dari aspek mahasiswa, pengajar tampak kesulitan dalam mencapai target pembelajaran disebabkan mahasiswa memiliki kemampuan pemahaman yang bervariasi. Kemudian, dari segi konten, pembelajaran menulis yang masih bersifat tradisional yaitu sekedar memberikan penjelasan, memberikan contoh kemudian di analisis oleh mahasiswa. Melihat permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran menulis maka perlu adanya pembenahan-pembenahan. Pembenahan dapat dilakukan melalui perbaikan dan

pengembangan silabus, pelaksanaan pembelajaran di kelas, bahkan dengan cara mengembangkan materi ajar (Kervin, 2015). Ketidaktersediaan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran diharapkan dapat menjadi salah satu upaya penyelesaian kesulitan dalam pembelajaran.

Selain itu peneliti melakukan analisis kebutuhan terkait model pembelajaran dan ditemukan terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan dalam penelitian yaitu; Pertama, model pembelajaran sebelumnya kurang bagus sehingga tidak memfasilitasi untuk dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran esai. Kedua, sistem perkuliahan yang cenderung masih konvensional yang cenderung membuat mahasiswa menjadi pasif. Ketiga, metode mengajar yang digunakan dalam pembelajaran tiap pertemuan kurang bervariasi. Keempat, kurang membahas tentang penulisan Esai yang dibuat sehingga mahasiswa tidak paham dimana letak kesalahannya. Kelima, tidak adanya alternatif model pembelajaran selain buku teks yang dimiliki mahasiswa sehingga kesulitan dalam memahami bentuk dan jenis Esai. Oleh karena itu, dosen pengajar harus menemukan metode pengajaran alternatif untuk pembelajaran. Pada titik ini model pembelajaran berbasis teknologi sangat efektif. Ketika dosen memberikan lingkungan belajar mahasiswa yang diperkaya oleh model pembelajaran yang berbeda, kegiatan mahasiswa dalam belajar menjadi efektif. Model pembelajaran dapat membuat mahasiswa dengan karakteristik yang berbeda memiliki kesempatan untuk belajar dengan cara dan kecepatan belajar mereka sendiri (Demir & Akpınar, 2018). Dari permasalahan yang ditemukan maka perlu adanya pengintegrasian teknologi dalam pengembangan model pembelajaran salah satunya adalah pengembangan model pembelajaran berbasis TPACK.

Solusi yang dapat ditawarkan berdasarkan temuan permasalahan di atas adalah penggunaan model pembelajaran yang berbasis TPACK pada mahasiswa. Berdasarkan observasi penggunaan model pembelajaran berbasis TPACK dapat menarik ketertarikan mahasiswa dalam menerima materi yang selaras dengan peningkatan keterampilan menulis Esai mahasiswa. Model pembelajaran berbasis TPACK dikatakan menarik karena dalam pelaksanaannya pendekatan ini menggabungkan kemampuan tentang teknologi dan konten dalam spesifikasi

menulis yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan mengembangkan model pembelajaran berbasis TPACK, peneliti akan mengembangkan model pembelajaran menulis Esai yang dikemas menarik dan lengkap dimulai dari konsep Esai, jenis jenis Esai, langkah langkah menulis Esai.

Pengintegrasian teknologi disajikan dalam model pembelajaran *Writing* sebagai penguatan tidak hanya untuk kebutuhan tugas akhir namun juga sebagai kemampuan yang penting dikuasai oleh seorang pengajar, dimana hal ini dikemukakan oleh (Zhang & Tang, 2021) yang meneliti penggunaan TPACK dan Studi lain dilakukan oleh (Cahyono, Yudi, Dewi, & Oktafina, Kurnianti I, 2016) menunjukkan bahwa berorientasi pada TPACK kursus praktik mengajar menguntungkan EFL Indonesia pengajar dalam meningkatkan kualitas EFL.

Hal ini juga didukung oleh (Drajati, Tan, Haryati, Rochsantiningsih, & Zainnuri, 2018); (Redmond & Lock, 2019) yang mengatakan TPACK termaksud dalam pembelajaran abad 21 yang mendukung dan alternatif untuk kelas Bahasa Inggris serta memberikan keuntungan bagi pengembangan kualitas profesi pengajar Bahasa Inggris. Dengan melihat penelitian penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti sebelumnya hanya berfokus pada *survey* dan menganalisis penggabungan dan penggunaan teknologi dan konten dalam pembelajaran Bahasa Inggris, sehingga pada penelitian ini tidak hanya mengkaji penggabungan dan penggunaan teknologi dan konten namun mengembangkan model pembelajaran berbasis TPACK.

Pengembangan model pembelajaran menulis esai yang meliputi 7 materi esai dikemas dalam bentuk *e-learning* dimana untuk membantu memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam menulis esai. **Model pembelajaran yang dikemas dalam sistem e-learning ini memuat tahapan berbasis TPACK yang dirancang untuk menunjang pembelajaran menulis esai bermuatan tata cara dan bagaimana menulis esai dalam Bahasa Inggris secara baik dan benar. Pengembangan model pembelajaran yang dikembangkan memuat fitur fitur yang diharapkan dapat membantu dosen atau pengajar mata kuliah keterampilan menulis dalam menyajikan dan mempraktikkan menulis esai agar lebih komunikatif, inovatif dan efektif.**

Model pembelajaran berbasis TPACK menjadi Model pembelajaran yang interaktif dan efektif dalam hal meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menguasai keterampilan menulis Esai. Sedangkan bagi dosen yang mengampu mata kuliah ini Model pembelajaran *writing* berbasis TPACK ini akan menambah khasanah pengetahuan baik dari segi pengembangan konten yang diintegrasikan melalui memanfaatkan teknologi, menciptakan variasi mengajar dan membantu dosen dalam membangun *student-center*. Oleh karena itu pada studi ini peneliti mengembangkan model pembelajaran menulis Esai berbasis TPACK yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen dalam mata kuliah *Writing* di Universitas Lakidende.

1.2 Fokus dan Sub-fokus

Fokus utama dari Penelitian ini adalah Pengembangan model pembelajaran menulis Esai berbasis TPACK pada mata kuliah *writing* di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Lakidende. Adapun Sub-Fokus Penelitian adalah:

1. Analisis Kebutuhan model pembelajaran untuk dosen dan mahasiswa di mata kuliah *Writing*;
2. Rancangan pengembangan model pembelajaran menulis Esai berbasis TPACK sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di Universitas;
3. Penerapan model pembelajaran menulis Esai berbasis TPACK yang dikembangkan berdasarkan penilaian ahli pakar;
4. Kelayakan dan Efektifitas model pembelajaran menulis Esai berbasis TPACK berdasarkan yang dikembangkan penilaian pakar dan responden penelitian.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan penelitian sebelumnya, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini secara umum adalah, “Bagaimanakah pengembangan model pembelajaran menulis Esai berbasis TPACK di Universitas Lakidende?” sedangkan berdasarkan sub focus penelitian dapat dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan model pembelajaran menulis Esai di program studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas?
2. Bagaimanakah rancangan pengembangan model pembelajaran menulis Esai berbasis TPACK sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris?
3. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran menulis Esai berbasis TPACK yang dikembangkan berdasarkan penilaian ahli pakar?
4. Bagaimanakah kelayakan dan efektifitas model pembelajaran menulis Esai berbasis TPACK yang dikembangkan untuk mahasiswa dan dosen di program studi pendidikan Bahasa Inggris?

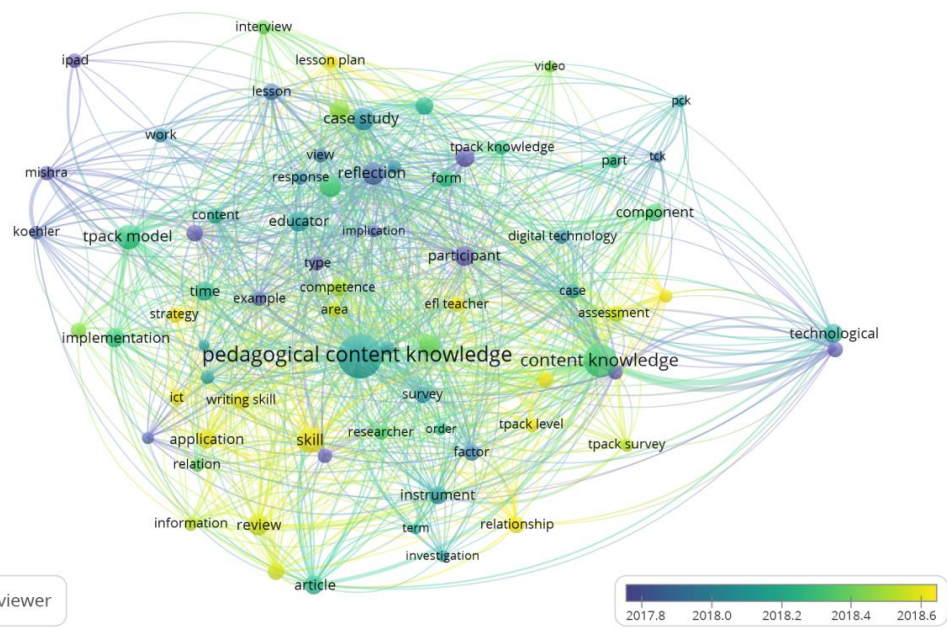
1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan model pembelajaran menulis Esai berbasis TPACK untuk mahasiswa dan dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Lakidende, sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

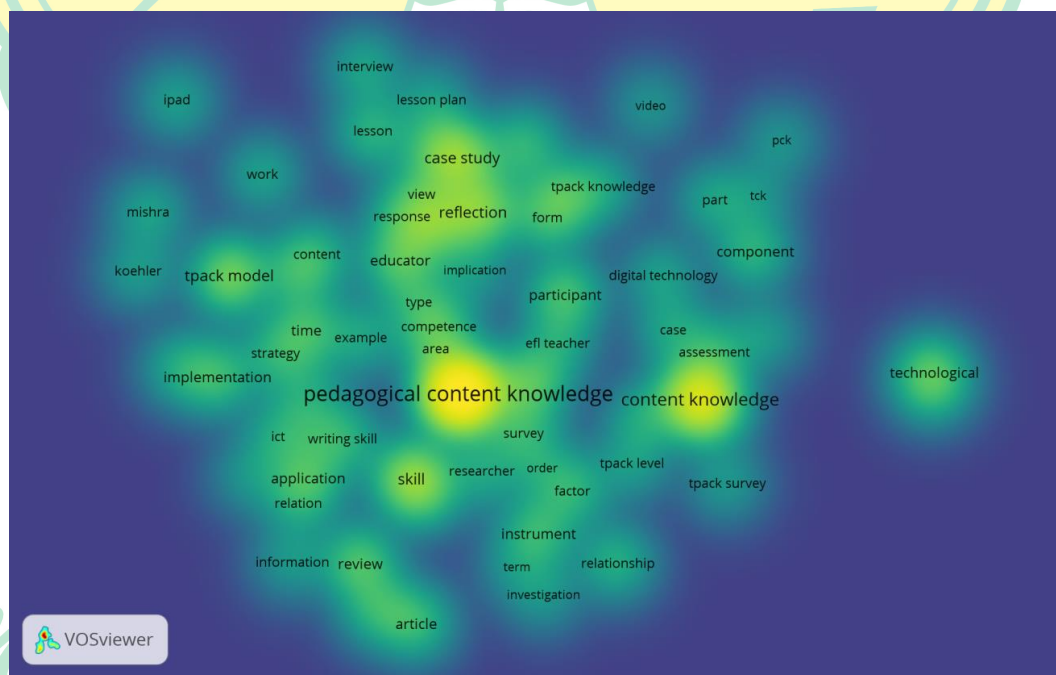
1. Mengetahui analisis kebutuhan model pembelajaran untuk mahasiswa dan dosen mata kuliah *Writing* di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Lakidende;
2. Mengembangkan rancangan pengembangan model pembelajaran menulis Esai sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Lakidende;
3. Mengetahui penerapan model pembelajaran menulis Esai berbasis TPACK yang dikembangkan berdasarkan penilaian ahli pakar;
4. Mengetahui kelayakan dan efektifitas pengembangan model pembelajaran menulis Esai berbasis TPACK yang dikembangkan untuk mahasiswa dan dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas.

1.5 Kebaruan Penelitian (*Novelty*)

Penelitian mengenai keterampilan menulis esai Bahasa Inggris sudah banyak dilakukan namun berbasis TPACK hampir tidak pernah dilakukan. Selain itu,



Gambar 1.2 Overlay Visualization



Gambar 1.3 Density Visualization

Dari hasil pemetaan riset dengan bantuan aplikasi *Vosviewer* yang diambil dari jurnal terindeks *Scopus* menunjukkan bahwa sudah terdapat beberapa studi namun masih belum banyak yang mendalami berbasis TPACK dengan keterampilan menulis Bahasa Inggris.

Adapun beberapa studi yang sudah mengkaji mengenai menulis Esai berbasis TPACK diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Penelusuran Literature untuk menentukan *state of the art* (SOTA)

No.	Tahun	Nama Penulis dan Jurnal	Judul	Metode
1.	2020	(Wijaya et al., 2020). <i>Journal of Elementary Education</i>	Pengembangan media pembelajaran berbasis TPACK menggunakan <i>hawgent dynamic mathematics software</i>	Model penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah model ADDIE (<i>Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>)
2.	2020	(Cheung & Jang, 2020) <i>Indonesian Journal of Applied Linguistics</i>	Understanding writing teachers' technological pedagogical content knowledge: A study with five in-service teachers	Based on the conceptualization of TPACK-Writing and observation rubrics (Hofer et al., 2011), writing was evaluated through in-depth classroom observations and observation transcripts of teachers' and students'

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

discussions in the writing classroom.

3. 2019 (Djiwandono, 2019) How language teachers perceive of questionnaire). The information and questionnaires were then communication presented as a Google Form and sent to 110 English technology lecturers and teachers in Applied Linguistics Java, Indonesia.

4. 2019 (Redmond & Lock, 2019) Secondary pre- This research used a service teachers' naturalistic inquiry perceptions of approach to explore technological secondary PST's pedagogical perceptions of TPACK. The Journal of content knowledge research studied a real- Education (TPACK): What world situation without any Technology do they really manipulation or control. It think? was completed in a natural setting, with the researchers as human instruments bringing background knowledge to the research, reporting the outcomes as a case study, and making tentative conclusions

5. 2018 (Drajati et al., 2018) Investigating english language This study uses data from the online survey of technological, pedagogical and content knowledge

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

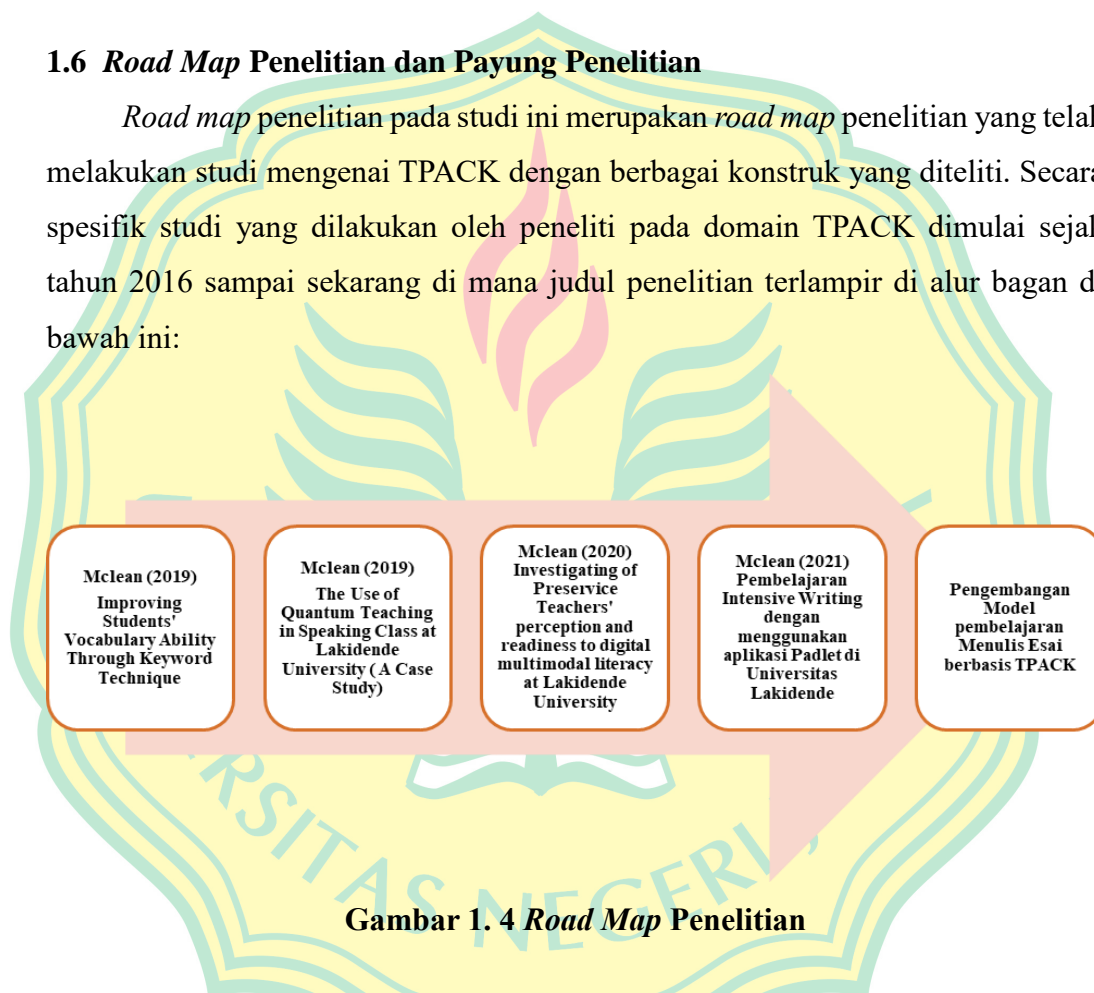
- Indonesian Journal of Applied Linguistics* teachers in developing Tpack and multimodal literacy related to multimodal literacy developed by the second author who adapted the TPACK items from (Hwee Ling Koh et al., 2013)
6. 2016
(Ching et al., 2016)
Australasian Journal of Education Technology Enhancing graduate students' reflection in e-portfolios using the TPACK framework The current study adopted a case study methodology to gain an in-depth understanding of the extent graduate students presented TPACK in their reflection and their perceptions of the guided instructions. Using the case study method, we were able to investigate the phenomenon within its real-life context using data from multiple sources (Yin, 2013)

Dari semua konsep tentang TPACK, peneliti sebelumnya cenderung mengsurvei keterkaitan antara dosen, mahasiswa dan teknologi, pengetahuan tentang teknologi dalam penggunaan bahasa namun masih sangat jarang yang meneliti tentang pengembangan model pembelajaran terutama aspek menulis Esai berbasis TPACK. Banyak penelitian pengembangan model pembelajaran menulis Esai namun berbasis model lain begitupula sebaliknya Selain itu, kebanyakan penelitian penelitian sebelumnya berfokus bagaimana pengajar dan mahasiswa menggunakan teknologi dilihat dari hasil survey. Hal ini yang menjadi fokus utama

dalam penelitian bagaimana mengkonstruksi model pembelajaran berbasis teknologi terutama dalam keterampilan menulis Esai.

1.6 Road Map Penelitian dan Payung Penelitian

Road map penelitian pada studi ini merupakan *road map* penelitian yang telah melakukan studi mengenai TPACK dengan berbagai konstruk yang diteliti. Secara spesifik studi yang dilakukan oleh peneliti pada domain TPACK dimulai sejak tahun 2016 sampai sekarang di mana judul penelitian terlampir di alur bagan di bawah ini:



Gambar 1. 4 Road Map Penelitian

Kerangka TPACK terbentuk dari PCK Shulman (1987, 1986) untuk menggambarkan bagaimana pemahaman pengajar tentang teknologi pendidikan dan PCK berinteraksi satu sama lain untuk menghasilkan pengajaran yang efektif dengan teknologi. Penulis lain telah membahas ide yang serupa, meskipun sering menggunakan skema pelabelan yang berbeda. Konsep TPACK yang dijelaskan di sini telah berkembang dari waktu ke waktu dan melalui serangkaian publikasi, dengan esai kerangka kerja yang paling lengkap ditemukan di Mishra & Koehler, 2006 dan Koehler, M. J. et al., 2013. Mishra dan Koehler (2006, 2008) mengembangkan bentuk pengetahuan yang muncul yang melampaui ketiga komponen "inti" (konten, pedagogi, dan teknologi). Pengetahuan konten pedagogis

teknologi adalah pemahaman yang muncul dari interaksi antara konten, pedagogi, dan pengetahuan teknologi. Mendasari pengajaran yang benar-benar bermakna dan sangat terampil dengan teknologi, TPACK berbeda dari pengetahuan ketiga konsep secara individual. Sebaliknya, TPACK adalah dasar pengajaran efektif dengan teknologi, yang membutuhkan pemahaman tentang representasi konsep menggunakan teknologi; teknik pedagogis yang menggunakan teknologi dengan cara yang konstruktif untuk mengajarkan konten; pengetahuan tentang apa yang membuat konsep sulit atau mudah dipelajari dan bagaimana teknologi dapat membantu mengatasi beberapa masalah yang dihadapi pelajar; pengetahuan tentang pengetahuan awal pelajar dan teori epistemologi; dan pengetahuan tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk membangun pengetahuan yang ada untuk mengembangkan epistemologi baru atau memperkuat epistemologi lama.

Kemudian, Drajadi et al., 2018 melakukan pengamatan tentang penggunaan TPACK yang dikaitkan dengan literasi multimodal pada dosen dan mahasiswa. Dari hasil survey yang telah dilakukan ditemukan bahwa masih kurangnya literasi dan pengetahuan dalam melek teknologi saat ini. Setelah pengkombinasian antara literasi multimodal selanjutnya Ku et al., 2020 mengembangkan sebuah instrument berbasis TPACK. Dari beberapa konsep yang mendasar perlu ada perkembangan bukan saja dari segi instrument namun juga perlu adanya pengembangan yang dasar namun memberikan dampak yang meluas yaitu dengan Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Esai berbasis TPACK. Penelitian ini termaksud penelitian baru dan original karena penelitian sebelumnya hanya merujuk pada penelitian survey dan pengembangan instrument sehingga produk akhir dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berupa buku.

Pada penelitian ini berfokus pada pengembangan model pembelajaran menulis Esai berbasis TPACK di mata kuliah *Writing* yang dimana ini masih menjadi hal baru dalam pengembangan model pembelajaran, penelitian sebelumnya hanya berfokus pada mengkaji keterkaitan pengajar dan TPACK namun pada penelitian yang akan dilakukan kali ini peneliti akan mengembangkan model pembelajaran yang mengikuti komponen komponen dari TPACK itu sendiri. Selanjutnya, pada tahun 2022 akan dilaksanakan penelitian analisis kebutuhan,

hasil analisis kebutuhan selanjutnya digunakan dalam merancang draf silabus dan model pembelajaran. Kemudian, dari draf yang disusun setelah ditelaah oleh pakar selanjutnya dilakukan perbaikan dan dilanjutkan dengan merancang desain purwarupa dari model pembelajaran dan selanjutnya uji efektifita untuk mengetahui kelayakan model pembelajaran yang dikembangkan.

Penelitian ini termasuk dalam kategori payung penelitian program pascasarjana Linguistik Terapan yang ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. 2 Peta Jalan Penelitian Program Studi Doktor Linguistik Terapan

PAYUNG PENELITIAN UNJ	PAYUNG PENELITIAN PRODI
Tema 1: Teknologi Pendidikan	Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra
	Pengembangan Model Bahan Ajar Bahasa dan Sastra
	Evaluasi Pembelajaran Bahasa
	Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa
Tema 5: Neuro Pedagogik	Neuro Psikolinguistik dalam Pembelajaran bahasa
Tema 7: Seni, Sosial, dan Humaniora	Pendekatan Linguistik Mutakhir
	Sastra dan Kajian Budaya
	Analisis Wacana dalam Pembelajaran Bahasa
	Dekoding dalam Pembelajaran Bahasa Literasi dalam Pembelajaran

Mencerdaskan dan Memantabatkan Bangsa

Pada penelitian ini merujuk pada payung penelitian perguruan tinggi Universitas Negeri Jakarta adalah pada **Tema 1** Teknologi Pendidikan, merujuk pada payung penelitian Program Studi Doktor Linguistik Terapan yaitu Pengembangan Model pembelajaran Bahasa dan Sastra.